

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Intisari	xi
Abstract	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	2
I.3 Tujuan.....	3
I.4 Keaslian Penelitian.....	3
I.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
II.1 Kedokteran Forensik.....	5
II.2 Patologi Anatomi.....	16
II.3 Patologi Forensik.....	19
II.4 Landasan Teori.....	21
II.5 Kerangka Konsep.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
III.1 Rancangan Penelitian.....	23
III.2 Subyek Penelitian.....	23
III.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
III.4 Definisi Operasional Variabel.....	24
III.5 Alat dan Bahan.....	25
III.6 Cara Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
IV.1 Hasil Penelitian.....	27
IV.2 Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN	48
V.1 Kesimpulan.....	48
V.2 Saran.....	49
Daftar Pustaka	50
Lampiran	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proporsi kasus otopsi berdasarkan kasus yang dilakukan PA dan tidak dilakukan PA pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014	28
Tabel 2. Proporsi kasus yang dilakukan pemeriksaan patologi anatomi berdasarkan umur jenazah pada tahun 2009 sampai 2014	30
Tabel 3. Proporsi kasus yang dilakukan pemeriksaan patologi anatomi berdasarkan jenis kelamin jenazah pada tahun 2009 sampai 2014	32
Tabel 4. Proporsi kasus berdasarkan jenis kasus pada tahun 2009 sampai 2014	34
Tabel 5. Proporsi kasus otopsi berdasarkan kondisi jenazah pada pemeriksaan patologi anatomi pada tahun 2009 sampai 2014	36
Tabel 6. Data gambaran intravital berupa sel radang pada pemeriksaan otopsi menggunakan patologi anatomi dari tahun 2009 sampai 2014	38
Tabel 7. Data gambaran intravital berupa ekstrasvasasi pada pemeriksaan otopsi menggunakan patologi anatomi dari tahun 2009 sampai 2014	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar histogram perbandingan data otopsi yang dilakukan PA dan tidak dilakukan PA pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014	29
Gambar 2. Gambar histogram perbandingan umur pada kasus yang diotopsi pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 .	31
Gambar 3. Gambar histogram perbandingan jenis kelamin pada kasus yang diotopsi pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014	33
Gambar 4. Gambar histogram perbandingan jenis kasus pada kasus yang diotopsi pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014	35
Gambar 5. Gambar histogram perbandingan kondisi jenazah pada kasus yang diotopsi pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014	37
Gambar 6. Gambar histogram perbandingan gambaran intravital berupa sel radang pada kasus yang diotopsi pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014	39
Gambar 7. Gambar histogram perbandingan gambaran intravital berupa ekstrasvasasi pada kasus yang diotopsi pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014	41